

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) akibat adanya aktivitas ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya. Dalam kerangka makro ekonomi, transportasi merupakan tulang punggung perekonomian baik di tingkat nasional, regional maupun lokal, untuk wilayah perkotaan maupun pedesaan. Kota Kupang sebagai ibu kota provinsi Nusa Tenggara Timur dengan potensi yang cukup besar baik dibidang sektor pariwisata maupun industri memberikan nilai lebih terhadap berbagai peluang bisnis dan investasi. Dengan demikian aktifitas yang terjadi akibat terbentuknya pusat-pusat kegiatan atau tata guna lahan seperti, adanya Pemukiman, Sekolah, Rumah Sakit, Pasar, Rumah Makan, Butik, dan Pertokoan dan Swalayan yang dapat menyebabkan pergerakan yang begitu besar yang akibatnya berpengaruh terhadap volume lalu lintas.

Semakin pesatnya perkembangan suatu wilayah maka akan diikuti pula dengan meningkatnya volume lalu lintas yang terjadi di kota Kupang. Penambahan volume lalu lintas jalan akan mengakibatkan kemacetan lalu lintas pada ruas jalan R.W. Monginsidi III. Hal ini sering diakibatkan oleh perilaku manusia yang kurang mematuhi rambu-rambu lalu lintas. Hal lain yang mempengaruhi kemacetan lalu lintas disebabkan pula dengan adanya pergerakan kendaraan yang keluar masuk Subasuka Raya Store. Keadaan tersebut masih pula diperparah dengan adanya parkir dibadan jalan dan adanya pedagang kaki lima yang berjualan dibadan jalan.

Dampak tersebut dapat meningkatkan kepadatan lalu lintas dan menurunnya kecepatan dan menimbulkan penumpukan kendaraan pada titik tertentu. Hal ini disebabkan karena adanya ketidakseimbangan antara volume lalu lintas dengan kapasitas jalan yang ada dan pada akhirnya akan menimbulkan masalah kemacetan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Adanya Pusat Perbelanjaan Dikawasan Pasar Pagi Pangkalpinang Terhadap Kinerja Ruas Jalan (Lestari, 2014), Analisis dampak lalu lintas yang terjadi akibat adanya Pasar Pagi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kendaraan yang parkir di badan jalan yang hampir memakai setengah badan jalan, pejalan kaki, pedagang kaki lima yang

berjalan dibadan jalan dan korelasi antara kendaraan yang masuk dan keluar Pasar Pagi dengan tingkat pelayanan jalan, dimana kondisi arus lalu lintas bebas dan kapasitas jalan bisa menampung volume lalu lintas yang terjadi di kawasan Pasar Pagi tersebut, tetapi Kondisi lalu lintas yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa jalan tersebut tidak dikatakan stabil karena adanya kemacetan pada jam-jam tertentu, adanya penurunan kecepatan dan juga diakibatkan oleh adanya hambatan samping yang sangat mempengaruhi kondisi jalan tersebut. Rekomendasi yang dilakukan untuk penelitian ini adalah melakukan suatu perencanaan transportasi yaitu menyusun perencanaan konsep bangkitan dan tarikan pergerakan, distribusi pergerakan lalu lintas, pemilihan moda transportasi dan pembebanan lalu lintas. Oleh karena itu aspek yang diambil untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah Pusat pemberlanjaan Pasar Pagi terletak di jalan ring road dengan volume lalu lintasnya tinggi, sedangkan dengan penelitian ini di lokasi Subasuka Raya Store di jalan kolektor dengan volume lalu lintasnya sedang.

Jumlah penyebrang jalan di Pusat pemberlanjaan Pasar Pagi rendah sedangkan penelitian lokasi Subasuka Raya Store tinggi. Kendaraan angkot di area Pusat pemberlanjaan Pasar Pagi sangat rendah dan kendaraan dilarang parkir di depan pintu gerbang sedangkan di area Subasuka Raya Store Parkir tak beraturan dan menimbulkan kemacetan lalu lintas.

Melihat fenomena yang terjadi diatas maka dibuatlah usulan penelitan proposal ini dengan judul “ANALISIS DAMPAK LALU LINTAS AKIBAT ADANYA PENGOPERASIAN SUBASUKA RAYA STORE”. Karena melihat tingkat kejenuhan pengguna jalan yang semakin tinggi. Dimana pengguna jalan lain tidak lagi merasa nyaman di kawasan tersebut dan dijadikan masukan kepada pihak yang bersangkutan dalam hal ini pemerintah kota kupang tentang penjelasan sistem transportasi di Kota Kupang.

1.2 Rumusan Masalah

Bersasarkan judul dan latar belakang yang ada maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

- a. Bagaimana kondisi kapasitas dan tingkat pelayanan akibat adanya pengoperasian Subasuka Raya Store?

- b. Apa saja dampak lalu lintas yang diakibatkan oleh adanya pengoperasian Subasuka Raya Store?
- c. Apa solusi yang tepat untuk mencegah masalah yang terjadi pada saat ini dan pada masa yang akan datang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Menghitung kapasitas dan tingkat pelayanan di areal pengoperasian Subasuka Raya Store.
- b. Mengidentifikasi apa saja dampak lalu lintas yang diakibatkan oleh adanya pengoperasian Subasuka Raya Store.
- c. Merekomendasikan solusi pada pengoperasian Subasuka Raya Store.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

Untuk dijadikan masukan bagi Dinas Perhubungan Kota Kupang atau sektor terkait tentang strategi atau teknik pengendalian dampak negatif yang ditimbulkannya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini antara lain :

- 1. Lokasi penelitian di ruas Jl. R.W Monginsidi III Kota Kupang.
- 2. Melakukan survey pada semua Jenis kendaraan baik kendaraan ringan, kendaraan berat maupun kendaraan bermotor.
- 3. Membahas tentang Volume lalu lintas di ruas Jl. R.W Monginsidi III Kota Kupang.
- 4. Membahas tentang Kecepatan tempuh di ruas Jl. R.W Monginsidi III Kota Kupang.
- 5. Membahas tentang Hambatan samping di ruas Jl. R.W Monginsidi III Kota Kupang.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Sebelumnya

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Peneliti Sebelumnya

NO	Nama peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Target Luaran
1.	Feby Ayu Lestari, 2014 "Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Adanya Pusat Perbelanjaan Dikawasan Pasar Pagi Pangkalpinang Terhadap Kinerja Ruas Jalan".	Masalah dari penelitian terdahulu : 1. Akibat adanya Bangkitan dan tarikan kendaraan dimana volume lalu lintasnya tinggi 2. Kurangnya akses jaringan jalan 3. Area parkir yang kurang memadai. Solusi dari penelitian ini adalah : Perencanaan penanganan analisis lalu lintas yang berkaitan dengan bangkitan dan tarikan kendaraan, mengakses jaringan jalan agar diperlebar dan membuat area parkir kendaraan yang memadai.	Masalah dominan yang akan sering terjadi adalah Volume lalu lintasnya memang dikatakan sedang tetapi membuat kemacetan di area pintu gerbang masuk dan keluarnya kendaraan akibat kapasitas ruas jalan dan tingkat pelayanan yang kurang memadai. Oleh karena itu solusinya adalah Melakukan rekayasa lalu lintas di area lokasi tersebut misalnya dibuat tanda larangan dan mengalihkan kendaraan melalui pintu keluar belakang ruko atau luas areal jalan diperlebar.

Dari beberapa perbedaan atau masalah diatas maka dengan ini dilakukan strategi atau teknik pengelolaan yang membedakan penelitian ini.